

PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA GURU SDIT PERMATA MEDAN

Nurfamila¹; Moh. Bukhori²; Justita Dura³

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Kota Malang^{1,2,3}

Email : ummineng36@gmail.com¹; m.bukhori@asia.ac.id²; justitadura@asia.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, disiplin, kreativitas terhadap kinerja guru di SDIT Permata Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang didistribusikan kepada guru pengajar di SDIT Permata Medan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kompetensi, disiplin, kreativitas, sedangkan variabel dependen adalah kinerja guru di SDIT Permata Medan. Metode analisis penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan uji hipotesis parsial dan simultan dengan menggunakan teknik sampling jenuh pada 34 orang responden sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variable, hanya variable kreativitas yang secara signifikan memengaruhi kinerja guru SDIT Permata Medan. Sedangkan variable kompetensi dan disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDIT Permata Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada SDIT Permata Medan untuk guna perbaikan manajemen sekolah dan kinerja guru melalui kompetensi, disiplin, dan kreativitas yang dimiliki SDIT Permata Medan.

Kata kunci : Kompetensi; Disiplin; Kreativitas; Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of competence, discipline, and creativity on teacher performance at SDIT Permata Medan. The research method used a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to teachers at SDIT Permata Medan. The independent variables in this study include competence, discipline, and creativity, while the dependent variable is teacher performance at SDIT Permata Medan. The research analysis method used multiple linear regression with partial and simultaneous hypothesis testing using a saturated sampling technique on 34 sample respondents. The results showed that of the three variables, only creativity significantly influenced teacher performance at SDIT Permata Medan. Competence and discipline did not significantly influence teacher performance at SDIT Permata Medan. This study is expected to provide input to SDIT Permata Medan to improve school management and teacher performance through the development of competence, discipline, and creativity.

Keywords : Competence; Discipline; Creativity; Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk merubah dunia. Dalam hal ini tentu saja merubah dunia kepada arah yang lebih baik, mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya, dari kebodohan kepada pengetahuan, dari perbudakan kepada

freedom (kebebasan), dari kemiskinan kepada kesejahteraan, dari kesulitan hidup kepada kemudahan, merubah kekerasan dan kekejaman kepada kehalusan perasaan, empati, dan toleransi.

Betapa besar peran pendidikan dalam penentuan arah jalan manusia baik secara pribadi, kelompok masyarakat, negara, bahkan dunia secara umum. Apalagi pada Era Globalisasi dimana perubahan terjadi begitu cepat sehingga sangat diperlukan sumber daya manusia yang siap bersaing. Ditengah kemudahan karena adanya kemajuan teknologi, tetapi disaat bersamaan tingkat kesulitan hidup akan semakin meningkat, ini artinya dunia pendidikan juga harus bersiap diri ditengah kemajuan arah perubahan teknologi saat ini.

Peran Lembaga sekolah terkhusus guru atau pendidik sudah jelas terlihat sangat penting dalam upaya menghasilkan generasi emas Indonesia seperti yang diharapkan negara. Setiap guru harus memenuhi kompetensi sebagai seorang Pendidik. Pemerintah mengeluarkan Undang Undang Guru dan Dosen , Undang undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mengatur berbagai hal terkait jabatan guru dan dosen, termasuk kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, dan penghargaan. Terkhusus kepada kompetensi, dimana guru harus memenuhi Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Karena pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang digunakan, fasilitas sekolah yang bagus atau pun biaya pendidikan yang tinggi. Guru berkualitas merupakan faktor penentu dari tercapainya pendidikan berkualitas (Sutrisna, 2021). Guru berkualitas yang dimaksud bukan hanya guru yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, namun juga memiliki kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya. Guru yang mampu menginspirasi, menuntun dan membentuk karakter anak didiknya. Faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan sebuah Lembaga Sekolah dalam upaya peningkatan mutunya adalah sekolah tersebut harus memiliki guru yang mempunyai kinerja yang tinggi. Guru harus memiliki kinerja yang baik untuk tercapainya kualitas layanan dan mutu pendidikan pada sebuah Lembaga Sekolah.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata, merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. Mesjid Pajak Rambai, Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, terdapat 34 guru yang menjadi ujung tombak terdepan dalam tugas pendidikan dan pengasuhan. SDIT Permata Medan Labuhan merupakan

Islamic Full Day School yang memberikan layanan dan pengasuhan kepada peserta didik sejak pukul 7.15 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Dengan waktu belajar yang cukup panjang tersebut guru kebersamai siswa di sekolah, maka sangat dipandang perlu bahwa guru-guru SDIT Permata harus mempunyai kinerja yang tinggi sehingga bisa memberikan pelayanan, pengasuhan dan pengajaran yang berkualitas bagi siswa SDIT Permata Medan Labuhan.

Selain mendapatkan pembelajaran sesuai kurikulum Nasional, siswa SDIT. Permata Medan Labuhan juga mendapatkan tambahan materi pelajaran agama, tahfizh, bahasa Arab, Fiqih, dan beberapa materi lainnya. Untuk itu setiap kelas mempunyai dua orang guru penanggung jawab, yaitu Wali Kelas Umum sebagai penanggung jawab materi pelajaran umum dan Wali Kelas Diniyyah sebagai penanggung pelajaran keagamaan, disamping guru mata pelajaran khusus untuk tiap kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar beban kerja wali kelas menjadi lebih ringan dan sesuai dengan bidang keahlian dan latar belakang pendidikan guru yang bersangkutan. Dengan demikian diharapkan kinerja guru juga semakin baik dalam pengelolaan kelas dan akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan lembaga. Dengan alasan tersebut maka Kinerja guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Medan Labuhan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Begitu pentingnya Kinerja guru bagi proses pendidikan, sehingga beberapa penelitian menyangkut hal hal yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, tetapi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih baik di sekolah. Mangkunegara (2013) mengemukakan kinerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan. Dalam konteks seorang guru Devitha dkk (2021) mengemukakan bahwa guru yang memiliki kinerja baik, akan memberikan kualitas pembelajar yang optimal dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan..

Salah satu faktor yang menjadi faktor dasar yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kompetensi. Kompetensi merupakan ketertarikan seseorang terhadap aktivitas mengajar yang ditandai dengan antusiasme, kesiapan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Rastodio (2009) Kompetensi guru sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan

dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru. Berkaitan dengan kompetensi guru, SDIT Permata Medan melakukan perekrutan guru pengajar sesuai dengan kompetensi. Namun ada beberapa guru yang belum linier sebanyak 9 orang. Maka dari itu SDIT Permata Medan menghimbau kepada guru tersebut untuk mengenyam pendidikan lagi untuk mengambil Strata I Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sambil bekerja para guru yang sedang mengambil gelar kembali tetap bisa mengajar di SDIT Permata Medan. Selain itu guru SDIT Permata Medan sering mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pemantapan kompetensi guru.

Faktor lain yang memberikan dampak terhadap kinerja guru adalah kedisiplinan. Disiplin guru merupakan bentuk tanggung jawab dan kepatuhan guru terhadap peraturan, etika profesi, serta norma-norma yang berlaku. Disiplin dalam hal ini mencakup disiplin waktu, tanggung jawab terhadap tugas serta konsisten dalam melaksanakan tugas mengajar. Berkaitan dengan kedisiplinan guru, SDIT Permata Medan melakukan pencatatan kehadiran guru mulai dari mereka datang dan pulang. SDIT Permata Medan memberikan insentif atau bonus kehadiran bagi guru yang selalu tepat waktu saat datang dan pulang sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal tersebut dilakukan sebagai motivasi untuk guru agar disiplin waktu.

Selain kedua faktor di atas, kreativitas merupakan faktor yang sangat penting terhadap kinerja guru dalam menyiapkan dan merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang akan berimbas kepada peningkatan minat belajar dan akhirnya meningkatkan prestasi siswa. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal, berguna, dan sesuai konteks. Adapun fenomena di SDIT Permata Medan kreativitas guru sangat penting dalam pembelajaran. Guru dihimbau mampu memanfaatkan teknologi guna mendukung pembelajaran. Fasilitas yang disediakan SDIT Permata Medan lengkap, seperti LCD dan televisi guna memudahkan media pembelajaran ditunjukkan melalui layar di dalam kelas.

Fenomena di atas didukung oleh penelitian terdahulu antara lain yang berkaitan dengan kompetensi, penelitian yang dilakukan oleh Sutiyah (2020) di mana kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, selain itu sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vinnafatun, Fathorrahman, dan Mohammad Bukhori (2021) yakni variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut tidak

sejalan dengan penelitian Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2021) di mana kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Penelitian yang berkaitan dengan disiplin dilakukan oleh Ida Wijayanti (2022) yang menjelaskan bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Ariyanto dan Justita Dura (2024) dengan hasil variabel disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan kreativitas dilakukan oleh Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2021) dengan hasil kreativitas tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil tersebut berseberangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Affan Abdul Jabbar dan Iskandar Ali Alam (2023) dan Sukriyah Widyastuti dan Parmin (2024) di mana kreativitas berpengaruh terhadap kinerja guru. Adanya perbedaan hasil memunculkan *research gap*, yang mana penelitian ini sangat layak untuk dilakukan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami sejauh mana faktor faktor seperti kompetensi dan kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Medan, melalui judul: **Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Kreativitas terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan.**

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Guru

Menurut Afandi (2021: 83) Kinerja atau yang bisa juga disebut dengan performance merupakan hal yang diperlukan dalam perusahaan karena untuk mencapai tujuan perusahaan, seseorang di dalam organisasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing agar dapat hasil kerja yang sesuai. Kinerja adalah gagasan multi-faceted yang mencakup tiga elemen: sikap, bakat, dan prestasi. Kinerja dapat dilihat dari sejauh mana seseorang telah berkontribusi terhadap strategi organisasi, baik dengan mencapai tujuan tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan bagi individu ataupun bagi organisasi. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, kinerja guru adalah usaha yang menunjukkan hasil yang berkualitas berdasarkan tujuan dan standar yang ditetapkan oleh SDIT Permata.

Kompetensi

Kompetensi ialah kemampuan untuk melakukan atau bekerja sesuai dengan posisinya dalam bidang tertentu (Eksan, 2020). Kompetensi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki individu agar pelaksanaan tugas pekerjaan dapat

berjalan dengan baik. Menurut Sutrisno & Zuhri (2019) mendefinisikan kompetensi sebagai suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Disiplin

Zaka (2020: 20) menjelaskan kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang artinya adalah perilaku yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Dapat diartikan juga sebagai kepatuhan seseorang dalam mengikuti dan menaati hukum, tata tertib dan peraturan yang berlaku yang didorong oleh kesadaran diri dan hatinya tanpa adanya dorongan pihak luar. Menurut Vitria dalam Saifuddin (2018) kedisiplinan adalah kepatuhan melaksanakan sistem yang mewajibkan seseorang untuk taat terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Disiplin adalah perilaku pegawai yang selalu berusaha melakukan semua pekerjaannya dengan baik dan mentaati semua peraturan yang ada di perusahaan dan karyawan pun bersedia untuk menerima segala bentuk hukuman jika ia telah melanggar kewajiban yang sudah diberikan kepadanya. (Illanisa, N., et al. 2019).

Kreativitas

Menurut Reni Akbar dalam Latifah Husien (2017:82) “kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan ada”.

Berdasarkan pertimbangan dalam rumusan masalah dan teori-teori yang mendasari, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1)H₁: diduga Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan.
- 2)H₂: diduga Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan.
- 3)H₃: diduga Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan.
- 4)H₄: diduga Kompetensi, Disiplin, dan Kreativitas secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan.

.METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah kompetensi, disiplin, dan kreativitas. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja guru SDIT Permata Medan.

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Medan yang berlokasi di Jl. Mesjid Pajak Rambai, Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan penelitian dimulai dari Mei sampai Juni 2025.

Populasi Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama. Elemen ini bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SDIT Permata Medan sebanyak 34 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel Jenuh. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam *non probability sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang guru SDIT Permata Medan.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode statistik untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Guna membantu memudahkan dalam proses pengolahan data serta untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat, cepat, dan tepat, dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yang disebut SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) yang dimaksud uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dengan cara uji statistik

nonparametrik KolmogorovSmirnov (K-S) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: o Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. o Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi Normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output software SPSS 25 dengan hasil pada lampiran Tabel 1. Uji Normalitas. Berdasarkan gambar Tabel 1., diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 atau lebih besar dari 0,05 hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui metode glesjer dan dengan grafik scatterplot. Metode glesjer meregresikan model regresi untuk mendapatkan nilai residualnya, kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen. Bila terdapat variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap residual absolut maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Berdasarkan Gambar 2. Scatterplot antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (seperti pola kipas atau melengkung). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. (Ghozali, 2001). Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance Inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Pada tabel 2. dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, hal tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi korelasi atau asumsi non multikolonieritas terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi, model dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$
$$Y = -9.632 + 0.185X_1 + 0.110X_2 + 0.836X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Guru)

a = Nilai Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel independen bernilai nol

X₁ = Kompetensi

X₂ = Disiplin

X₃ = Kreativitas

Berdasarkan model di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Kompetensi (0.185): Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kompetensi akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0.185 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Guru.
- 2) Disiplin (0.110): Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Disiplin akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0.110 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Guru.
- 3) Kreativitas (0.836): Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kreativitas akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0.836 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara Kreativitas dan Kinerja Guru.

Dari besarnya nilai koefisien dalam model ini, variabel Kreativitas memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel dependen, diikuti oleh Kompetensi, sedangkan Disiplin memiliki pengaruh yang paling kecil.

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Selanjutnya model tersebut dilakukan pengujian parameter berdasarkan tabel di atas. Dapat dilihat bahwa kedua variabel independent signifikan dengan taraf nyata 5% atau $\alpha = 0.05$, hal tersebut dapat dilihat pada kolom tingkat signifikansi. Berdasarkan model di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai sig. untuk variabel Kompetensi adalah 0.368, yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Ini berarti bahwa Kompetensi tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru. Meskipun memiliki koefisien positif, hasil tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.

2) Nilai sig. untuk variabel Disiplin adalah 0.487, yang juga lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Ini berarti bahwa Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

3) Nilai sig. untuk variabel Kreativitas adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Ini berarti bahwa Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru.

Dari ketiga variabel independen (Kompetensi, Disiplin, dan Kreativitas), Kreativitas merupakan variabel yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru, ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.836 dan nilai signifikansi 0.000. Sedangkan Kompetensi dan Disiplin tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.611, yang mengindikasikan bahwa model ini mampu menjelaskan 61,1% variasi dalam variabel dependen (Kinerja Guru) melalui variabel independen yaitu Kompetensi, Disiplin, dan Kreativitas. Sisanya, sebesar 38,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

3. Uji Statistik F

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 15.727 dengan tingkat signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi, Disiplin, dan Kreativitas terhadap Kinerja Guru. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan ketiga variabel independen tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDIT Permata Medan. Meskipun memiliki koefisien positif, hasil tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Artinya semakin baik kompetensi yang dimiliki guru, maka tidak mempengaruhi kinerja guru SDIT Permata Medan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh kinerja guru di SDIT

Permata Medan sudah baik sehingga kompetensi tidak menjadi faktor yang signifikan dalam meningkatkan kinerja. Ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja guru, seperti motivasi, lingkungan kerja, atau kebijakan sekolah. Bisa juga karena sistem penilaian kinerja guru di SDIT Permata Medan tidak secara langsung terkait dengan kompetensi, sehingga kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai kinerja. Hasil penelitian ini belum mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sutiyah (2020), Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2021), Affan Abdul Jabbar dan Iskandar Ali Alam (2023), Rahma Diana dan Willa Murti Ningsih (2023), Choirul Anam (2023), dan Vinnafatun, Fathorrahman, dan Mohammad Bukhori (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sehingga semakin baik kedisiplinan tidak akan berdampak signifikan pada nilai kinerja guru SDIT Permata Medan. Hasil tersebut bisa disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja guru. Disiplin sudah menjadi standar yang diharapkan dari semua guru di SDIT Permata Medan, sehingga tidak ada perbedaan signifikan dalam kinerja guru yang disiplin dan tidak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Arka Deva Al Asyraf dan Agustina Widodo. (2023), di mana disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Namun, hasil penelitian ini berseberangan dengan hasil penelitian dari Sutiyah (2020), Ida Wijayanti (2022), Rahma Diana dan Willa Murti Ningsih (2023), Sukriyah Widyastuti dan Parmin (2024), Andi Ariyanto dan Justita Dura (2024), dan Sela Ristiana (2025) yakni variable disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDIT Permata Medan. Dari hasil penelitian ini, variabel kreativitas dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kinerja guru di SDIT Permata Medan. Adapun kreativitas mampu meningkatkan kinerja guru di SDIT Permata Medan, hal tersebut bisa dikarenakan guru dapat membantu menciptakan metode pengajaran yang inovatif dan menarik, sehingga meningkatkan kualitas

pengajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu Kreativitas guru dapat membantu menciptakan kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu guru di SDIT Permata Medan menggunakan teknologi guna meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Lamya Hayatina (2019) dan Sutiyah (2020) yaitu kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Namun, hasil penelitian ini belum mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2021) yakni kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi, Disiplin, dan Kreativitas terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan

Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kreativitas, Disiplin, dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan. Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sutiyah (2020) yakni disiplin, kompetensi, dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan Kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan. Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan. Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan. Kompetensi, Disiplin, dan Kreativitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SDIT Permata Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sehingga SDIT Permata Medan dapat fokus pada pengembangan kreativitas guru untuk meningkatkan kinerja. Dengan meningkatkan kinerja guru melalui kreativitas, SDIT Permata Medan dapat meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Jawaban responden dijadikan sebagai bahan evaluasi SDIT Permata Medan dengan tujuan memperbaiki manajemen di SDIT Permata Medan. Mampu memberikan referensi penelitian selanjutnya dengan model konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai landasan implementasi praktis, pengembangan kebijakan dan berkontribusi dalam memecahkan masalah praktis. Implikasi praktis adalah kontribusi temuan penelitian terhadap upaya

perbaikan pada tingkat operasional sehari-hari di bidang yang relevan dengan temuan penelitian.

Data yang dikumpulkan melalui survei atau kuesioner dapat dipengaruhi oleh bias respon, dimana jawaban atau pernyataan yang diberikan oleh responden bukan merupakan pernyataan yang mencerminkan pendapat atau perilaku mereka yang sebenarnya. Faktor penyebab responden tidak memberikan jawaban yang sebenarnya saat menjawab survei dapat disebabkan oleh alasan seperti ingin memberikan jawaban yang dianggap lebih diterima secara sosial, memberi pernyataan tanpa mempertimbangkan secara mendalam karena ingin cepat selesai, atau karena responden salah paham terhadap pertanyaan/ pernyataan yang diberikan.

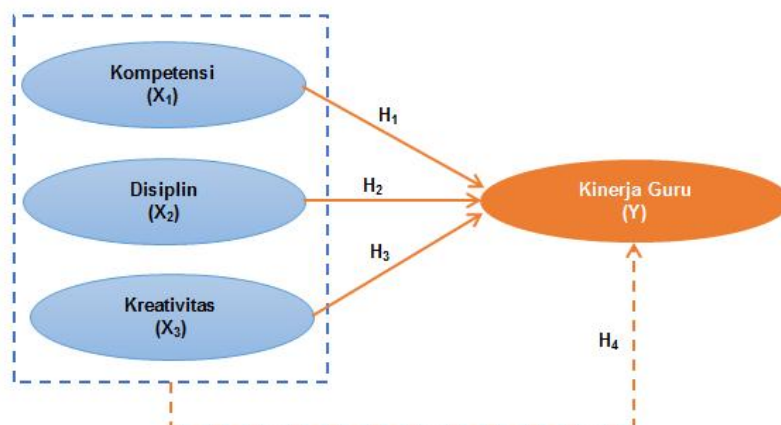
Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, beberapa saran yang dapat diberikan, yakni temuan terkait pengaruh kompetensi, disiplin, dan kreativitas terhadap kinerja guru SDIT Permata Medan, dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dalam konteks perkembangan teori yang lebih mendalam. Selanjutnya bias jawaban/respon dapat dikurangi dengan meningkatkan kualitas kuesioner dan memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan jelas, dapat dimengerti dan relevan bagi responden.

DAFTAR PUSTAKA

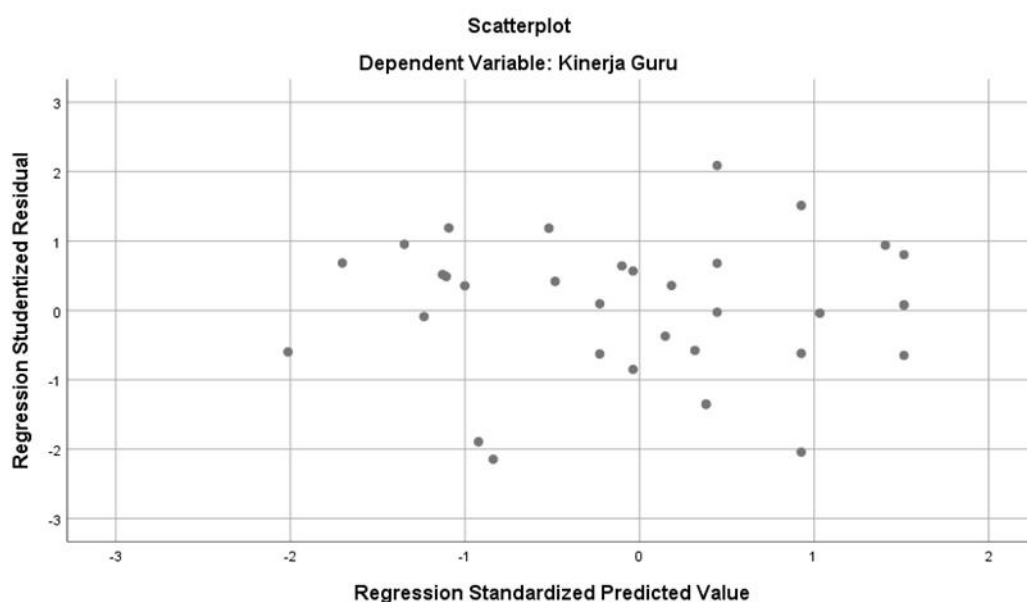
- Affan Abdul Jabbar dan Iskandar Ali Alam. (2023). "Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Ghazali, I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro". Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT) 7(4), 2023, 1020-1026.
- Andi Ariyanto dan Justita Dura. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Kidsstar School Makassar. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024, Vol 5, Issue 9, p675
- Arka Deva Al Asyraf dan Agustina Widodo. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru. Journal of Social and Economics Research Volume 5, Issue 2, December 2023: 316-324.
- Choirul Anam, dkk, (2023). Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sampang dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening. Journal of Management and Creative Business (JMCBUS) Vol.1, No.4 Oktober 2023.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ida Wijayanti. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan Vol. 2 No. 4 Desember 2022.

- Illanisa, N., Zulkarnaen, W., & Suwana, A. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Dasar Islam Binar Indonesia Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), 16-25.
- Lamya Hayatina. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus terhadap SMK Manba'ul 'Ulum Cirebon). *Biopsikososial Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019*.
- Rahma Diana dan Willa Murti Ningsih. (2023). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Bener Meriah. *JUIIM- Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Vol. 5, No. 2 Juli 2023*.
- Sela Ristiana. (2025). "Pengaruh Disiplin Kerja Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP. Volume 6 No 1 2025*.
- Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2021) meneliti "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kreatifitas terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja". *Manajemen Pendidikan. Vol. 16 (1) (2021): 1-12*.
- Sugiyono . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet,
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. [Http://Perpustakaan.Hafshawaty.Ac.Id//Index.Php?P=Show_Detail&Id=1448](http://Perpustakaan.Hafshawaty.Ac.Id//Index.Php?P=Show_Detail&Id=1448)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Pt Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sukriyah Widyastuti dan Parmin. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Akuntansi. Volume 6 No. 5 2024, Hal. 770-783*.
- Sutiyah. (2020). Pengaruh Disiplin, Kompetensi dan Kreativitas Mengajar terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karang Baru Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik Volume 2, No 1, Juli 2020*.
- Vinnafatun, Fathorrahman, Mohammad Bukhori. (2021). Gaya Kepemimpinan, Budaya, dan Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SMP Swasta Islam. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Jilid 15,halaman 57-72*.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas *Scatter Plot*
Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.2647059
	Std. Deviation	1.73562038
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.088
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.593	1.686
	Disiplin	.691	1.448
	Kreativitas	.724	1.382

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 3. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.632	6.745		-1.428	.164
	Kompetensi	.185	.202	.135	.914	.368
	Disiplin	.110	.157	.096	.703	.487
	Kreativitas	.836	.170	.657	4.907	.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 4. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.408	3	33.136	15.727	.000 ^b
	Residual	63.209	30	2.107		
	Total	162.618	33			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Disiplin, Kreativitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2025